

HUBUNGAN FAKTOR RISIKO DENGAN KEJADIAN UNMET NEED KB (KELUARGA BERENCANA) DI DESA ADIWERNA, KECAMATAN ADIWERNA, KABUPATEN TEGAL, TRIWULAN III TAHUN 2016

Khaerunnisa Uljanah – 25010112120054

(2016 - Skripsi)

Unmet need KB merupakan kebutuhan PUS untuk ber KB tetapi kebutuhan tersebut (tidak ingin anak lagi atau ingin menjarangkan kehamilan berikutnya) tidak terpenuhi dan tidak memakai alat kontrasepsi jenis apapun. Unmet need di Desa Adiwerna cukup tinggi yaitu sebesar 23,54%, sangat jauh dari target nasional 6,5%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor risiko dengan kejadian unmet need KB. Jenis penelitian ini adalah explanatory research dengan desain case control study. Populasi dalam penelitian ini adalah 1.500 wanita PUS. Besar sampel sebanyak 102 yang di pilih dengan simple random sampling. Analisis dilakukan dengan uji chi square dengan metode continuity correction. Hasil penelitian menunjukkan ada 4 faktor risiko yang signifikan dengan unmet need di desa Adiwerna yaitu usia ( $p\text{-value} = 0,009$ ;  $OR = 3,614$ ;  $95\%CI = 1,396-7,172$ ), jumlah anak hidup ( $p\text{-value} = 0,050$ ;  $OR = 2,645$ ;  $95\% CI = 1,085-6,448$ ), dukungan suami ( $p\text{-value} = 0,001$ ;  $OR = 9,886$ ;  $95\% CI = 3,579-27,313$ ), dan dukungan sosial ( $p\text{-value} = 0,023$ ;  $OR = 2,889$ ;  $95\% CI = 1,236-6,753$ ). Dan terdapat 7 (variabel yang tidak signifikan yaitu pendidikan ( $p\text{-value} = 0,529$ ), pendapatan  $p\text{-value} = 1,000$ ), pekerjaan suami ( $p\text{-value} = 1,000$ ), efek samping ( $p\text{-value} = 0,415$ ), pengetahuan ( $p\text{-value} = 0,552$ ), sikap ( $p\text{-value} = 0,322$ ), dan larangan agama ( $p\text{-value} = 0,404$ ). Perlu adanya KIE KB kepada suami dan bagi akseptor KB yang termasuk dalam usia reproduksi tua, disarankan menggunakan kontrasepsi steril bagi yang sudah tidak menginginkan anak lagi.

**Kata Kunci:** KB, Unmet need